

Implementasi Visual Manajemen Terhadap Kegiatan Operasional dan Keamanan Laboratorium Biokimia

Soesilowati

Laboratorium Kimia Departemen Kimia
Fakultas Sains dan Matematika Universitas Negeri Surabaya
Corresponding Author : susi45991@gmail.com

Received: 16th November 2020; Revised: 14th December 2020; Accepted: 22rd December 2020;

Available online: 24th January 2021; Published regularly: January 2021

Abstract

Management implementation is a form of regulation in conveying information visually with the aim that everyone can understand the situation and conditions in the laboratory area. Visual management implementation uses the 5R principle in its application, namely concise, neat, clean, careful and diligent so as to produce habits that make it a culture to carry out activities in the laboratory according to operational standards. This study aims to determine the level of efficient performance in the operation and safety of the biochemical laboratory. Testing is carried out by identifying the layout of the laboratory interior including tools and materials, planning, compiling, socializing and implementing SOP and K3 in activities in the biochemical laboratory.

Key Words : Visual management, 5R, K3, Biochemical laboratory

Abstrak

Implementasi manajemen merupakan bentuk pengaturan dalam menyampaikan informasi secara visual dengan tujuan setiap orang dapat memahami situasi dan kondisi pada area laboratorium. Implementasi visual manajemen menggunakan prinsip 5R dalam penerapannya yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin sehingga menghasilkan kebiasaan yang menjadikan suatu budaya untuk melakukan kegiatan di laboratorium sesuai standart operasional. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja yang efisien dalam kegiatan operasional dan keamanan laboratorium biokimia. Pengujian dilakukan dengan identifikasi tata letak interior laboratorium meliputi alat dan bahan, perencanaan, penyusunan, sosialisasi dan pelaksanaan SOP dan K3 dalam kegiatan di laboratorium biokimia. Hasil penelitian menunjukkan implementasi visual manajemen memberikan pengaruh yang positif terhadap kemudahan operasional dan keamanan di laboratorium biokimia, dibuktikan dengan meningkatnya kerapihan, kebersihan, kedisiplinan, kemandirian, kesadaran, kepedulian, pemahaman, kerjasama, serta tanggung jawab pengguna laboratorium dalam mewujudkan laboratorium biokimia yang aman, nyaman, serta cara bekerja pengguna laboratorium yang efektif dan efisien.

Kata Kunci : Visual Manajemen, 5R, K3, Laboratorium Biokimia

PENDAHULUAN

Dalam pengelolaan laboratorium berkaitan dengan penggunaan sarana prasarana laboratorium dengan memperhatikan standart operasional yang berlaku. Fayol, (1996), menyatakan bahwa pelaksanaan pengelolaan laboratorium harus dikaitkan dengan unsur, dan fungsi manajer yaitu perencanaan, penataan,

pengadministrasian, pengamanan, perawatan, dan pengawasan. Dalam implementasinya, pengelolaan laboratorium biokimia masih perlu perbaikan karena belum sepenuhnya memenuhi syarat sebagai laboratorium yang aman, dan nyaman serta standar keselamatan bekerja. Laboratorium dapat dikatakan aman apabila telah tersedia kelengkapan kesehatan dan keselamatan kerja, dan penanggulangannya terhadap zat kimia yang berbahaya. Sedangkan laboratorium dapat dikatakan nyaman apabila dapat memenuhi kebutuhan dengan ketersediaan sarana prasarana yang memadai dan mudah diperoleh informasinya oleh penggunaan laboratorium. Selain itu permasalahan pengelolaan tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain rendahnya tingkat kesadaran pengguna laboratorium dalam memelihara, mengatur, dan menjaga keselamatan kerja, rendahnya pemahaman dan keterampilan kerja pengguna laboratorium dalam bekerja sesuai dengan standart operasional.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mempermudah operasional laboratorium dan meningkatkan kedisiplinan, kepedulian, dan kesadaran pengguna laboratorium dalam mewujudkan manajemen pengelolaan laboratorium yang sesuai adalah implementasi visual manajemen baik secara dua dimensi, atau tiga dimensi. Penerapan visual manajemen merupakan bentuk pengaturan segala sesuatu yang dapat dilihat oleh seseorang untuk menyampaikan informasi, dan tanpa harus berbicara kepada orang lain dengan tujuan setiap orang memiliki kemampuan untuk memahami situasi dan kondisi pada area laboratorium, sehingga laboratorium tersebut dapat berwujud, dan memenuhi persyaratan untuk beroperasi dan setiap orang dapat mengerti standar visual yang berlaku, serta meningkatkan efisiensi waktu untuk mendapatkan informasi, ataupun menemukan ide kreatifitas baru. Dalam implementasi visual manajemen diperlukan 5R dalam penerapannya yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin sehingga akan menghasilkan suatu kebiasaan yang menjadikan suatu budaya untuk melakukan kegiatan di laboratorium sesuai standart operasional.

BAHAN DAN METODE

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dari hasil observasi. Sedangkan bentuk penelitian digunakan penelitian asosiatif karena dalam penelitian ini menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini adalah laboratorium biokimia, jurusan kimia, Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu identifikasi pemakaian dan penyimpanan peralatan, dan bahan dalam laboratorium, identifikasi tata letak peralatan dan interior laboratorium biokimia, identifikasi pelabelan peralatan, bahan, seta K3 dalam laboratorium biokimia, perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan SOP terhadap kegiatan perngguna laboratorium, sosialisasi implementasi visual manajemen terhadap pengguna laboratorium, pengukuran tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan implementasi visual manajemen, evaluasi pelaksanaan implementasi visual manajemen di laboratorium biokimia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi visual manajemen di laboratorium biokimia diawali dengan menerapkan sistem 5R yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin yang diharapkan dapat menghasilkan suatu kebiasaan dan menjadikan suatu budaya untuk melakukan kegiatan di laboratorium sesuai standart operasional. Selain itu implementasi visual manajemen di laboratorium biokimia diwujudkan dalam bentuk banner, stiker, dan label yang berisi gambar, serta penjelasan peraturan petunjuk penggunaan sebelum memulai pekerjaan dan sesudah melakukan pekerjaan di laboratorium, petunjuk penataan, pemeliharaan, pengamanan alat dan bahan, lembar dasar keselamatan bahan, petunjuk penggunaan alat dalam laboratorium, petunjuk penggunaan dan peringatan keselamatan dan kesehatan dalam bekerja di laboratorium. Implemetasi visual tersebut dibuat dengan mempertimbangkan prinsip bahwa informasi tersebut mudah dipahami, dijangkau, dilihat oleh pengguna laboratorium sehingga dapat merasakan keamanan.dan kenyamanan dalam melakukan pekerjaan di laboratorium biokimia. Hasil implementasi visual manajemen tersebut selanjutnya disosialisasikan kepada pengguna laboratorium kemudian

dilakukan evaluasi untuk mewujudkan performa serta konsistensi pengelolaan dan pelayanan laboratorium yang lebih baik.

Evaluasi pengaruh implementasi visual manajemen di laboratorium biokimia dinilai memberikan pengaruh dan hasil yang positif terhadap kemudahan operasional di laboratorium biokimia. Hal ini dibuktikan dengan cara bekerja pengguna laboratorium yang efektif dan efisien, meningkatnya kedisiplinan serta kemandirian pengguna laboratorium dalam bekerja di laboratorium, timbulnya rasa kepedulian dan kesadaran mengenai tanggung jawab dan kerjasama dalam merawat, memelihara laboratorium agar tetap berfungsi sebagaimana mestinya, memberikan kemudahan pemahaman dan informasi terhadap sistem pengelolaan laboratorium yang sesuai dengan standart, serta adanya upaya untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium dengan menerapkan konsistensi peraturan yang berlaku di laboratorium biokimia. Sehingga mewujudkan laboratorium biokimia yang aman dan nyaman bagi penggunanya.



Gambar 1. Implementasi Visual Manajemen Peralatan Laboratorium Biokimia



Gambar 2. Implementasi Visual Manajemen Bahan Laboratorium Biokimia



Gambar 3. Implementasi Visual Manajemen Pembuangan Limbah Laboratorium Biokimia



Gambar 4. Implementasi Visual Manajemen Sarana Pendukung Laboratorium Biokimia



Gambar 5. Implementasi Visual Manajemen K3 Laboratorium Biokimia



Gambar 6. Implementasi Visual Manajemen Tata Tertib Laboratorium Biokimia

KESIMPULAN

Implementasi visual manajemen memberikan pengaruh yang positif terhadap kemudahan operasional dan keamanan di laboratorium biokimia, dibuktikan dengan meningkatnya kerapian, kebersihan, kedisiplinan, kemandirian, kesadaran, kepedulian, pemahaman, kerjasama, serta tanggung jawab pengguna laboratorium dalam mewujudkan laboratorium biokimia yang aman, nyaman, serta cara bekerja pengguna laboratorium yang efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada kepala laboratorium kimia, kasubag lab biokimia serta para mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Adisendjaja, Yusuf H. 2004. *Keselamatan dan Keamanan Laboratorium*. Bandung :Pusat Pelatihan Pengelolaan Laboratorium.
- Amien, Moh. 1988. *Buku Pedoman Laboratorium dan Petunjuk Praktikum Pendidikan IPA Umum Untuk Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moran, L., dan Masciangioli, T. 2010. *Keselamatan dan Keamanan Laboratorium Kimia (Panduan Pengelolaan Bahan Kimia dengan Bijak)*. Washington :The National Academic Press.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 03/Januari/2010 dan Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 02/V/PB/2010 dan No. 13/Mei/2010. *Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan dan Angka Kreditnya*. Jakarta :Kemendiknas.
- Situmorang, Manihar. 2014. *Bahan Kuliah Pengelolaan Laboratorium*. Medan :PPS Universitas Merdeka.
- Soemardjo, dan Sumardjito.1996. *Aturan Perundangan Bangunan dan Sarana/Prasarana Sekolah*. Makalah, FPTK IKIP Yogyakarta.
- Terry, George. 1997. *PengantarManajemen*. Jakarta.
- Tim Dosen Pengelolaan Laboratorium. 2009. *Pengelolaan Laboratorium FMIPA*. Medan: Universitas Medan

